

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa sejak sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia secara garis besar terbagi menjadi dua aspek, yaitu aspek kebahasaan dan aspek kesastraan. Kedua aspek tersebut tersebar ke dalam empat keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan antara keterampilan yang satu dengan ketiga keterampilan yang lainnya.

Salah satu keterampilan yang diberikan pada siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan menuangkan atau mengungkapkan gagasan atau pikiran melalui saluran bahasa tulis (Mustofa, 2000: 6). Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikemukakan bahwa menulis merupakan suatu rangkaian proses mulai dari memikirkan gagasan yang akan disampaikan kepada pembaca sampai dengan menentukan cara mengungkapkan atau menyajikan gagasan itu dalam rangkaian kalimat.

Salah satu kegiatan menulis adalah menulis teks pidato. Pidato adalah penyampaian dan penanaman pemikiran, informasi, atau gagasan dari pembicaraan kepada khalayak ramai (Arsjad dkk, 1988: 53). Jadi, pidato merupakan salah satu

alat komunikasi, yang di dalamnya terdapat informasi yang ingin disampaikan kepada pendengar.

Seseorang yang berpidato dengan baik akan mampu meyakinkan pendengarnya, sehingga pendengarnya bisa memahami gagasan yang hendak disampaikan. Namun, tidak semua orang dapat berpidato dengan terutama bagi pemula, karena itu dibutuhkan persiapan. Langkah pertama yang dapat dilakukan untuk dapat berpidato dengan baik adalah dengan mempersiapkan teks pidato. Di dalam menyusun teks pidato hendaknya menggunakan kata-kata yang tetap, penggunaan kalimat yang efektif, pemakaian istilah-istilah, dan pemakaian gaya bahasa, sehingga dapat memperjelas uraian serta memperhatikan sistematika penulisan teks pidato (Arsjad, 1988: 62).

Di dalam sebuah teks pidato terdapat paragraf. Paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam karangan (Akhadiah dkk, 1988: 144). Paragraf akan dinyatakan baik setidaknya mengandung kesatuan dan kepaduan (Akhadiah, 1988: 148). Kesatuan dalam paragraf hanya akan terbentuk jika informasi yang hendak disampaikan tetap pada satu gagasan utama. Selain gagasan utamanya harus tunggal, paragraf yang baik juga tidak terlepas dari kepaduan kalimat. Paragraf akan dinyatakan padu apabila kalimat-kalimat pembentuk saling berhubungan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lainnya, sehingga kalimat tersebut berkaitan satu sama lainnya.

Selain memperhatikan sistematika penulisan teks pidato dan paragraf, penulisan teks pidato juga harus memperhatikan penggunaan ejaan, seperti penggunaan tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan lain-lain. Dengan menggunakan ejaan yang benar, teks pidato akan tersusun dengan baik, sehingga akan mudah dipahami baik oleh penulis maupun oleh pembaca.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal, 9 maret 2023 di MTS Alkhairaat Kalumpang Kota Ternate khususnya kelas VIII bahwa kemampuan peserta didik menulis paragraf melalui teks pidato masih rendah. Hal ini didukung dengan data yang diperoleh peneliti berdasarkan ungkapan siswa bahwa mereka masih kesulitan untuk mengembangkan kerangka teks pidato menjadi sebuah teks pidato, menyusun kesesuaian isi teks pidato dengan tema yang dipilih. Menuangkan ide atau gagasan mereka dalam tulisan, kesulitan untuk menyusun kalimat ke dalam paragraf yang runtut dan padu, menyusun kalimat yang efektif, dan menggunakan ejaan yang tepat. Mereka belum dapat menunjukkan performansi dan kompetensi menulis paragraf melalui teks pidato secara baik.

Setelah dilakukan penilaian hasil karangan para siswa secara kualitatif masih banyak yang menunjukkan kekurangan dalam hal kesesuaian isi teks pidato dengan tema. siswa belum dapat menguraikan isi teks pidato sesuai dengan tema yang mereka pilih. Siswa belum mampu menyusun paragraf yang runtut dan padu, ketepatan penggunaan bahasa yang efektif, pemilihan kosakata yang tepat, dan penggunaan ejaan yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Melalui Teks Pidato Siswa Kelas VIII MTS Alkairaat Kalumpang Kota Ternate”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka terdapat rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis paragraf melalui teks pidato siswa kelas VIII MTS Alkhairaat Kalumpang Kota Ternate?
2. Apakah peningkatan kemampuan menulis paragraf melalui teks pidato siswa kelas VIII MTS Alkhairaat Kalumpang Kota Ternate dapat tercapai?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis paragraf melalui teks pidato siswa kelas VIII MTS Alkhairaat Kalumpang Kota Ternate!
2. Untuk Mendeskripsikan apakah peningkatan kemampuan menulis paragraf melalui teks pidato siswa kelas VIII MTS Alkairaat kalumpang dapat tercapai!

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan memiliki kegunaan secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian pada bidang kebahasaan, khususnya tentang sistematika penulisan teks pidato, sehingga penelitian ini memberikan manfaat dan sumbangan pikiran bagi para peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penulis berharap penelitian ini bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama pada materi tentang menulis paragraf melalui teks pidato.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya guru bahasa Indonesia mts alkhairaat kalumpang kota ternate untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf melalui teks pidato.